

PENERAPAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER SEBAGAI PENDUKUNG PELAYANAN PENDIDIKAN

Yulhendri

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk 11510 Jakarta Barat
yulhendri@esaunggul.ac.id

Abstract

The library is the most important infrastructure in the learning process in a schools. A good and complete library facility will support the success of the learning process. Community Service performed at Secondary School in Tanjung Duren Barat III No. 1 Jakarta, exactly Al Chasanah Educational Foundation aims to share knowledge or transfer knowledge using the application of information systems based on information technology as a support of education services to Teachers and Education Staff in order to understand and capable for the development of learning as needed. Specific targets to be achieved are the understanding and ability to implement computer-based information system as a supporter of education services at Yayasan Pendidikan Al Chasanah to be able to adjust from the demands and needs of the business world and industry, as supporters and library resources extension is also given on the implementation of school libraries at Al Chasanah Foundation with using opensource application of SliMS Senayan. The method used in the form of counseling with the delivery of the practical through the transfer of knowledge and serving the role and function of the library application to improve education services so that really can be accepted and increase the essence of knowledge and skills of Teachers and Librarians and especially for students. The results of community service activities conducted by the P2M Team Fasilkom Esa Unggul University held in the school environment that is in Al Chasanah Foundation is an increase and development of insight for teachers and librarians related to the functions and processes of library management in the school environment under the foundation Al Chasanah. Coupled with the use of Opensource Library Information System Software SliMS Senayan, the function and process of school library management can be more optimized.

Keywords : school library, open source, librarian

Abstrak

Perpustakaan merupakan infrastruktur yang paling penting dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Fasilitas perpustakaan yang baik dan lengkap akan mendukung kesuksesan proses pembelajaran. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Menengah di wilayah Tanjung Duren Barat III No. 1 Jakarta, tepatnya Yayasan Pendidikan Al Chasanah bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau *transfer knowledge* mengenai penerapan sistem informasi berbasis teknologi informasi sebagai pendukung pelayanan pendidikan kepada Guru dan Staf Pendidikan agar memahami dan berkemampuan untuk pengembangan pembelajaran sesuai kebutuhannya. Target khusus yang ingin dicapai adalah pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan sistem informasi berbasis komputer sebagai pendukung pelayanan pendidikan di Yayasan Pendidikan Al Chasanah agar mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sebagai pendukung dan sumber pustaka penyuluhan diberikan juga pada sisi pengimplementasian perpustakaan sekolah dan yayasan Al Chasanah dengan aplikasi open source SliMS Senayan. Adapun metode yang digunakan berbentuk penyuluhan dengan penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dan sajian peran dan fungsi dari aplikasi perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan sehingga benar-benar dapat diterima dan menambah esensi pengetahuan dan keterampilan Guru dan Pustakawan serta terutama untuk para siswa. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim P2M Fasilkom Universitas Esa Unggul yang diadakan di lingkungan sekolah yang berada dalam Yayasan Al Chasanah ini adalah adanya peningkatan dan pengembangan wawasan bagi para guru dan pustakawan terkait fungsi dan proses pengelolaan perpustakaan di lingkungan sekolah di bawah yayasan Al Chasanah. Ditambah dengan penggunaan *software* Sistem Informasi Perpustakaan *opensource* SliMS Senayan, fungsi dan proses pengelolaan perpustakaan sekolah bisa lebih dioptimalkan.

Kata kunci : perpustakaan sekolah, open source, pustakawan

Pendahuluan

Peran Perguruan Tinggi yang dihadapkan pada masalah yang terjadi dimasyarakat

antara lain seperti bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi dan mengatasi tantangan lebih jauh ke depan di era teknologi

informasi dan komunikasi, berbasis pada hasil kajian atas kegiatan penyuluhan pengelolaan perpustakaan sekolah penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis *opensource* sebagai pendukung pelayanan pendidikan tepatnya pada teknis dan administratif perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran di Sekolah Menengah di wilayah Tanjung Duren Barat III, tepatnya adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan (Yayasan Pendidikan Al-Chasanah) dan berupaya membentuk tenaga kerja yang terampil dan berkeahlian yang mampu menyesuaikan dari tuntutan dan kebutuhan pada dunia pendidikan dengan memperhatikan keterampilan dalam mengoperasikan alat dan sistem teknologi informasi dan komunikasi, berupa pelayanan pendidikan terutama pada sisi pelayanan perpustakaan berbasis digital di Yayasan Pendidikan Al-Chasanah.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana kunci bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan wawasan bagi guru dan peserta didiknya. Dengan adanya perpustakaan yang memiliki fasilitas yang lengkap, rapi dan dikelola dengan baik akan membuat guru dan siswa akan tertarik untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah yang lengkap, rapi dan dikelola dengan baik itu tidak hanya bisa dilihat dari jumlah buku yang banyak saja, tapi yang paling penting adalah bagaimana buku-buku dan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah tersebut bisa dimanfaatkan secara optimal tidak hanya oleh guru saja, tapi juga oleh murid-murid sekolah tersebut.

1. Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah secara optimal tentunya membutuhkan pengelolaan yang dilakukan secara baik pula. Proses pengelolaan perpustakaan itu meliputi: Katalogisasi, merupakan daftar bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, microfilm, slide yang dimiliki dan disimpan pada perpustakaan. (Yaya Suhendar, 2010)
2. Layanan bagi *membership* (anggota), yang terdiri dari layanan loker, layanan sirkulasi berupa layanan peminjaman buku (Andi Prastowo, 2012), pengembalian buku dan perpanjangan peminjaman.
3. Layanan Referensi, yaitu layanan memberi-

kan informasi kepada member.

4. Layanan penelusuran informasi.
5. Layanan Informasi koleksi terbaru.

Semua layanan itu bisa tersedia apabila sistem yang mendukungnya tersedia dan beroperasi dengan baik. Disamping tersedianya sistem yang mendukung operasionalisasi perpustakaan, faktor yang tidak kalah pentingnya adalah adanya pustakawan (*librarian*) yang handal (*professional*). Menurut Poerwadarminta (dalam Aziz, 2006) menyebutkan bahwa pustakawan adalah tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi public, informasi yang disediakan merupakan informasi public melalui lembaga kepustakawan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan.

Dengan adanya pustakawan yang handal juga akan berpengaruh terhadap layanan yang akan diberikan. Sistem pengelolaan perpustakaan yang baik dan dibantu dengan aplikasi perpustakaan (sistem informasi perpustakaan) berbasis digital akan lebih mengoptimalkan pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut. Dengan memperhatikan kondisi dari sistem yang digunakan di sekolah pada yayasan Al Chasanah saat ini yang masih belum memenuhi persyaratan dalam pengelolaan perpustakaan disamping belum adanya pustakawan (*librarian*) yang professional, maka Tim Dosen Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) Universitas Esa Unggul, berinisiatif untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan perpustakaan dan pengimplementasian sistem informasi perpustakaan berbasis *opensource*. Sehingga perpustakaan bisa memberikan layanan yang optimal dengan biaya pengadaan sistem aplikasi yang murah bahkan tidak perlu mengeluarkan biaya pembeliannya, karena sifat aplikasinya yang *opensource*. Pihak pustakawanpun akan sangat terbantu dengan akan diterapkannya aplikasi ini nantinya.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka kegiatan pembekalan dan penambahan wawasan bagi para guru dan pustakawan terkait dengan perlunya pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik, dan perlunya penerapan aplikasi sistem informasi perpustakaan yang bertujuan lebih mengoptimalkan proses pengelolaan perpustakaan di sekolah tersebut. Sehingga kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan pengelolaan Perpustakaan dan pengimplementasian Sistem Informasi Perpustakaan

berbasis aplikasi *opensource* menjadi kegiatan yang bermanfaat.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi guru dan pustakawan terutama terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan berbasis digital dan aplikasi sistem informasi perpustakaan yang bersifat *opensource* ini akan membuat para guru dan pustakawan menjadi semakin memahami dan meningkat wawasannya bahwa perpustakaan merupakan sarana dan prasarana utama dalam proses pembelajaran dan pendidikan, sehingga perpustakaan tidak lagi ditelantarkan atau dinomorduakan.



Gambar 1

Lokasi P2M di Yayasan Al Chasanah

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk penyuluhan dan pelatihan mengenai penerapan sistem informasi berbasis komputer sebagai pendukung pelayanan pendidikan dengan metode penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dan praktek langsung pada aplikasinya. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

1. Analisis Kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik diantaranya karakteristik kreativitas, karakteristik pembelajaran, karakteristik perangkat pendukung (teknologi informasi) untuk mendukung pelayanan pendidikan.
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi *Sharing Knowledge* dan Prosedur Kerja untuk mendukung pelayanan pendidikan.
3. Pelaksanaan yaitu Pembangunan atau Pengembangan Kreativitas, Pengembangan Pembelajaran, Pengembangan Perangkat Pendukung (Perpustakaan) untuk mendukung pelayanan pendidikan.

4. Evaluasi dan Refleksi yaitu kegiatan bersama TIM Pengabdian pada Masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendukung pelayanan pendidikan.

Waktu efektif pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah dimulai dari tanggal 25 april 2017 sampai dengan 28 april 2017. Mulai dari jam 13.00 sampai dengan jam 17.00 (pola 12 jam).



Gambar 2

Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh TIM P2M Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) Universitas Esa Unggul bertempat di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan di lingkungan Yayasan Al Chasanah, yang beralamat di Tanjung Duren Barat III.

Pelaksanaan P2M ini menggunakan perangkat bantu terutama laptop. Dimana dengan laptop ini dilakukan penyuluhan menggunakan perangkat software presentasi power point serta menggunakan aplikasi *opensource* Sistem Informasi Perpustakaan SliMS (*Software Librarian Management System*) Senayan untuk mensimulasikan proses pengelolaan perpustakaan berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan yang bersifat *opensource*.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan (2009), “perpustakaan adalah suatu institusi yang mengelola materi perpustakaan yang diorganisir secara sistematis dengan aturan baku, dilayankan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para penggunanya.”

Menurut Ibrahim Bafadal (1992), “perpustakaan sekolah ialah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku, maupun bukan buku (*non-book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah.” Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat baca, guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Pengguna perpustakaan sekolah yaitu siswa, guru dan karyawan sekolah. Perpustakaan sekolah harus mampu menunjang proses belajar mengajar dimana siswa diharapkan dapat mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, sedangkan guru diharapkan dapat memperluas pengetahuannya dalam kegiatan mengajar.

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah terdiri dari :

1. Katalogisasi; Katalog merupakan daftar bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, microfilm, slide yang dimiliki dan disimpan pada suatu atau sekelompok perpustakaan (Yaya Suhendar, 2010), sedangkan katalogisasi merupakan proses pengkatalogan koleksi pustaka dengan memperhatikan ciri-ciri atau unsur-unsur khusus dari koleksi pustaka (Andi Prastowo, 2012). Menurut Bakewell yang dikutip oleh Bafadal (2009), terdapat lima keterangan yang perlu dicantumkan dalam katalog, diantaranya adalah heading, the title statement, the imprint, the collation, dan notes.
2. *Membership*; *Membership* atau keanggotaan merupakan layanan perpustakaan untuk penggunanya. Perpustakaan sebagai organisasi pemberi jasa informasi dapat memberikan layanan kepada pengguna antara lain:
 - a. Layanan *Locker*, yaitu layanan penyediaan fasilitas untuk menitipkan barang-barang yang tidak boleh dibawa masuk ke perpustakaan.
 - b. Layanan sirkulasi adalah layanan kepada pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi.
 - c. Layanan referensi adalah suatu kegiatan layanan yang berupa

pemberian informasi kepada pengguna agar data menemukan informasi yang dibutuhkan.

- d. Layanan penelusuran informasi ialah suatu kegiatan layanan untuk mencari kembali dokumen mengenai suatu objek tertentu.
 - e. Layanan informasi koleksi terbaru
3. Sirkulasi ; Layanan sirkulasi di perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan pengguna perpustakaan. Menurut Andi Prastowo (2012), kegiatan sirkulasi ialah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan sekolah, pengertian layanan sirkulasi ialah layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. namun layanan sirkulasi perpustakaan bukan hanya sekedar pekerjaan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi saja, melainkan satu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa sirkulasi. Hal ini karena bagi bagian layanan sirkulasi masih memiliki tugas untuk penagihan koleksi yang belum dikembalikan, penagihan denda, memberikan surat bebas administrasi, perpustakaan, mencatat jumlah pengunjung dan peminjam. Bagian layanan sirkulasi harus bekerja sama dengan bagian pengembangan koleksi sehingga koleksi selalu barudan tersedia dalam jumlah yang memadai, karena bagian sirkulasi lebih mengetahui koleksi yang dibutuhkan pengguna. selain itu bagian sirkulasi juga haru bekerjasama dengan bagian pemeliharaan dan perbaikan koleksi pustaka agar koleksi lebih efektif digunakan oleh pengguna. Menurut Lasa HS (1995), kegiatan layanan sirkulasi adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran anggota perpustakaan
Salah satu tugas sirkulasi adalah menerima pendaftaran anggota perpustakaan dan melayani perpanjangan keanggotaan. untuk beberapa perpustakaan tugas menerima anggota perpustakaan ada yang menjadi tanggung jawab bagian administrasi perpustakaan. Mengenai syarat dan jenis keanggotaan berbeda-beda tergantung pada kebijakan perpustakaan.

- b. Peminjaman
Peminjaman koleksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam sirkulasi. kegiatan peminjaman adalah suatu pencatatan transaksi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan pengguna pada saat pengguna meminjam koleksi
 - c. Pengembalian dan Perpanjangan
Kegiatan pengembalian adalah kegiatan pencatatan bukti bahwa pengguna telah mengembalikan koleksi yang dipinjamnya. kegiatan perpanjangan adalah kegiatan pencatatan kembali koleksi yang pernah dipinjam sesuai kurun waktu yang ditentukan.
 - d. Penagihan
Kegiatan penagihan adalah kegiatan pemberitahuan kepada peminjam untuk meminta kembali koleksi yang dipinjam karena telah melampaui batas waktu peminjaman
 - e. Pemberian sanksi
Pemberian sanksi ialah suatu tindakan pemberian hukuman kepada peminjam yang telah melanggar peraturan perpustakaan.
 - f. Bebas Pustaka
Bebas pustaka adalah pelayanan berupa pemeriksaan tanda bukti bahwa pemakai tidak lagi mempunyai pinjaman
 - g. Statistik
Statistik dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelayanan perpustakaan, dengan adanya statistik pustakawan dapat mengevaluasi pelayanan perpustakaan.
4. Pustakawan ; Pustakawan adalah orang yang bergerak di bidang perpustakaan atau ahli perpustakaan. Menurut kode etik Ikatan Pustakawan Indonesia dikatakan bahwa pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimiliki melalui pendidikan. Sedangkan menurut Poerwadarminta (dalam Aziz, 2006) menyebutkan bahwa pustakawan adalah tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi public, informasi yang disediakan merupakan informasi public melalui lembaga kepustakawan yang meliputi berbagai jenis perpustakaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pustakawan merupakan tenaga profesi dalam bidang informasi yang diberi tugas, bertanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ilmu perpustakaan.

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat membawa perubahan keseluruhan aspek kegiatan manusia, tidak terlepas juga bahwa teknologi informasi juga membawa pengaruh dan perubahan yang cukup drastis dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Dalam pengembangan layanan perpustakaan, kita harus mengingat perkembangan dunia perpustakaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi informasi pada perpustakaan telah mengakibatkan perkembangan yang sangat cepat. Meski pada dasarnya teknologi informasi merupakan alat, namun dalam penerapannya ternyata telah mengubah pola pikir dan pola tindak perpustakaan. Dunia perpustakaan telah mengalami beberapa revolusi seperti yang diungkapkan Blasius Sudarsono (2009), diantaranya:

Revolusi pertama saat ditemukan aksara. Penemuan ini menjadi awal atau benih perpustakaan. Semua pernyataan lisan dengan aksara mulai didokumentasikan dengan tulisan.

Revolusi kedua saat ditemukannya mesin cetak. Produksi dokumen tercetak menjadi berlipat ganda karena mesin cetak. Akses pada dokumen tercetak sudah mulai terbuka pada masyarakat karena ketersediaan dokumen menjadi lebih banyak. Saat inilah pengetahuan mulai tidak hanya menjadi monopoli pihak elit. Ide perpustakaan muncul dengan harapan masyarakat dapat belajar sendiri. Pemerintah menyediakan perpustakaan dengan semangat membangun koleksi pustaka yang beragam dan dalam jumlah yang besar agar masyarakat dalam belajar sendiri. Revolusi ketiga terjadi saat muncul teknologi informasi dan komunikasi, termasuk munculnya jaringan internet. Selanjutnya perkembangan sistem simpan digital. Interaksi antar pengguna internet berkembang tidak hanya sekedar pos elektronik, namun sudah menjadi cara mempublikasikan diri, pikiran dan karya melalui multimedia.

Perkembangan dunia perpustakaan dilihat dari segi koleksi data dan dokumen yang disimpan, diawali dari perpustakaan tradisional

yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (digital library) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan computer (internet). Klasifikasi pembagian perpustakaan sesuai penerapan teknologi yang digunakan menurut Wahyu Supriyanto (2008) terdiri dari:

- a. Perpustakaan tradisional yaitu perpustakaan yang sudah sering kita lihat dengan berbagai rak koleksi buku serta pencatatan manual oleh petugas pustakawan.
 - b. Perpustakaan terkomputerisasi yaitu perpustakaan yang dalam pengelolaannya (pencatatan, perekapan, dan pencetakan) sudah menggunakan komputer.
 - c. Perpustakaan digital yaitu perpustakaan dengan sistem informasi manajemen menggunakan teknologi informasi ditambah koleksi-koleksi digital, baik berupa jurnal, ebook, CD Audio, maupun koleksi video.
- Berdasarkan penjelasan diatas, penerapan teknologi informasi di perpustakaan merupakan wujud dari perubahan layanan dan modernisasi layanan. Tuntutan perubahan ini menjadi tantangan bagi pustakawan agar semakin efektif memberikan layanan yang terbaik bagi pengguna perpustakaan.

Menurut Andi (2012), penerapan teknologi informasi yaitu teknologi elektronik yang digunakan untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pemanfaatan informasi yang tidak hanya terbatas pada pemanfaatan perangkat lunak maupun perangkat keras, tetapi juga melibatkan unsur manusia. Perpustakaan merupakan instansi yang menyediakan koleksi bahan pustaka, baik yang tertulis, tercetak, dan terekam sebagai pusat dari berbagai informasi yang dikelola sesuai aturan dan digunakan untuk untuk berbagai kepentingan masyarakat maupun sekolah.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan perpustakaan memiliki beberapa tujuan, yaitu meringankan pekerjaan, memudahkan dan memperlancar pelaksanaan tugas kepustakawanan, mempermudah proses temu kembali informasi, memperlancar kerjasama

informasi, dan meningkatkan pelayanan informasi. (Andi, 2012).

Teknologi informasi dapat diaplikasikan pada kegiatan pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, bibliografi, pengindeksan, dan penelusuran literatur. Komputerisasi perpustakaan dengan menggunakan Teknologi Informasi menurut Supriyanto, Wahyu (2008), akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan.
- b. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.
- c. Meningkatkan citra perpustakaan
Mengembangkan infrastruktur nasional, regional dan global.

Tujuan teknologi informasi perpustakaan menurut Cochrane (1995), diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempermudah integrasi berbagai kegiatan perpustakaan.
- b. Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan.
- c. Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan.
- d. Menghindari pekerjaan yang bersifat mengulang dan membosankan.
- e. Memperluas jasa perpustakaan.
- f. Memberi peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan Meningkatkan efisiensi.

Sistem komputerisasi perpustakaan dengan fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan perpustakaan secara lengkap, baik dari pengadaan, pengolahan, penelusuran, serta manajemen anggota dan sirkulasi ialah sistem komputerisasi perpustakaan Senayan *Library Management System*. Senayan *Library Management System* (SLiMS) adalah perangkat lunak *system management* perpustakaan dengan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional.

Seiring perkembangan waktu, aplikasi ini kemudian dikembangkan oleh komunitas pengguna dan penggiat SLiMS. Aplikasi SLiMS dibangun dengan menggunakan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol versi git.

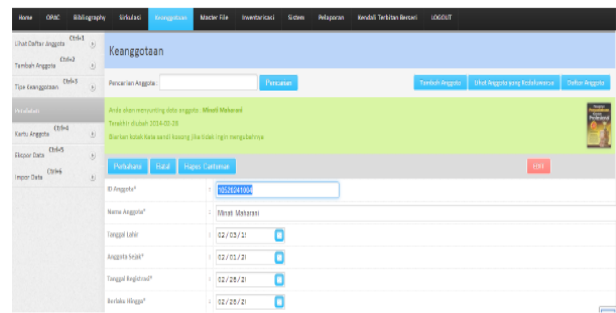
Fitur-fitur yang terdapat pada SLiMS antara lain:

- a. *Online Public Access Catalogue (OPAC)* yaitu sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum.



Gambar 3
Tampilan OPAC pada SLiMS

- b. *Thumbnail* berguna untuk menampilkan *cover* buku. Pengunjung dapat melihat *cover* dari buku yang ingin ia pinjam.
- c. Mode penelusuran tersedia untuk yang sederhana dan tingkat lanjut
- d. *Detail record* juga tersedia format XML untuk kebutuhan *web service*.
- e. Manajemen data bibliografi yang efisien meminimalisasi redundansi data
- f. Manajemen *masterfile* untuk data *referensial* GMD, Tipe Koleksi, Penerbit, Pengarang, Lokasi, Supplier, dan lain-lain
- g. Sirkulasi
- h. Manajemen keanggotaan
- i. Laporan dan statistic.
- j. Pengelolaan terbitan berkala
- k. Dukungan pengelolaan dokumen multimedia
- l. Senayan mendukung beragam format bahasa termasuk bahasa yang tidak menggunakan penulisan selain latin.
- m. Counter pengunjung perpustakaan
- n. Memberikan area untuk melihat koleksi yang sedang dipinjam oleh anggota
- o. Pemberitahuan surat keterlambatan peminjaman melalui email dengan menggunakan mail server.



Gambar 4
Pengelolaan Keanggotaan

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan terkait dengan pengembangan dan peningkatan wawasan yang berhubungan dengan perpustakaan. Tahap kedua adalah dengan melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan aplikasi SLiMS (*Software Librarian Management System*).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk penyuluhan dan pelatihan mengenai penerapan sistem informasi berbasis komputer sebagai pendukung pelayanan pendidikan dengan metode penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dan praktek langsung pada aplikasinya. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari:

1. Analisis Kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik diantaranya karakteristik kreativitas, karakteristik pembelajaran, , karakteristik perangkat pendukung (teknologi informasi) untuk mendukung pelayan pendidikan.
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi *Sharing Knowledge dan* Prosedur Kerja untuk mendukung pelayanan pendidikan khususnya adalah layanan perpustakaan.
3. Pelaksanaan yaitu Pembangunan atau Pengembangan Kreativitas, Pengembangan Pembelajaran, Pengembangan Perangkat Pendukung (Perpustakaan) untuk mendukung pelayan pendidikan.
4. Evaluasi dan Refleksi yaitu kegiatan bersama TIM Pengabdian pada Masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendukung pelayan pendidikan.

Dengan adanya kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan dalam bentuk *workshop* ini para peserta dari kalangan guru dan pustakawan (*librarian*) dapat memahami bagaimana proses pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik itu,

dan dibantu dengan aplikasi atau software Sistem Informasi Perpustakaan yang bersifat *opensource* SLiMS Senayan, para guru dan pustakawan dapat lebih mengoptimalkan proses pengelolaan perpustakaan sekolah di lingkungan Yayasan Al Chasanah yang berada di Tanjung Duren Barat III tersebut.

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim P2M Fasilkom Universitas Esa Unggul yang diadakan di lingkungan sekolah yang berada dalam Yayasan Al Chasanah ini adalah adanya peningkatan dan pengembangan wawasan bagi para guru dan pustakawan terkait fungsi dan proses pengelolaan perpustakaan di lingkungan sekolah di bawah yayasan Al Chasanah. Ditambah dengan penggunaan *software* Sistem Informasi Perpustakaan *opensource* SLiMS Senayan, fungsi dan proses pengelolaan perpustakaan sekolah bisa lebih dioptimalkan.

Daftar pustaka

Andi Prastowo. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Blasius Sudarsono. (2009). *Pustakawan Dan Perpustakaan Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Global*. Bogor: Seminar Nasional Perpustakaan.

Cochrane. (1995). *Library Automation*. Milan. Italy.

Ibrahim Bafadal. (1992). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Lasa HS. (1995). *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan : Sirkulasi dan Referensi*. Jogjakarta.

Pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan. (2009). Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Poerwadarminta. (2006). *Etika Pustakawan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Supriyanto. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Yaya Suhendar. (2009). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

----- . (2010). *Pedoman Katalogisasi, Cara Mudah Membua Katalog Perpustakaan*. Jakarta: Kencana.

SLiMS, System Library Management System. (2017). [https://id.wikipedia.org/wiki/Senayan_\(perangkat_lunak\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Senayan_(perangkat_lunak))